

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

SkinnyIndonesian24 merupakan sebuah kanal Youtube yang didirikan oleh kakak beradik yaitu Jovial da Lopez dan Andovi da Lopez. Kanal tersebut telah memiliki pengikut sebanyak 3,34 juta subscribers. Selama sepuluh tahun berada di Youtube, SkinnyIndonesian24 telah menghasilkan banyak sekali konten edukatif dan menghibur yang telah mereka buat. Adapun konten yang dibuat oleh SkinnyIndonesian24 kebanyakan berisi tentang sindiran terhadap politik dan persatuan bangsa, isu-isu sosial di media sosial, isu rasisme, dan lainnya. SkinnyIndonesian24 juga merupakan kanal Youtube yang berprestasi dan edukatif sehingga mereka mendapatkan banyak penghargaan dan apresiasi dari konten yang dibuat (Aini et al., 2021).

SkinnyIndonesian24 memanfaatkan Youtube untuk mempublikasikan karya – karyanya kepada masyarakat luas. Berdasarkan observasi penulis pada kanal Youtube SkinnyIndonesian24, Karya – karya yang dibuatnya kebanyakan kental akan pesan politik dan merupakan bentuk sindiran terhadap penguasa maupun masyarakat luas salah satu karyanya yang paling fenomenal dan dikenal masyarakat adalah Epic Rap Battles Prabowo VS Jokowi ditonton lebih dari 52 Juta kali, Drama Musikal DPR ditonton 6,4 Juta Kali, Barat Lebih Dari Timur ditonton lebih dari 2,3 juta kali Ahok VS Anies ditonton lebih dari 1,6 Juta Kali, dan lainnya. Namun pada penulisan penelitian ini, yang akan dibahas yakni DPR Musikal.

Secara garis besar DPR Musikal merupakan tayangan bentuk kritik sosial dan kekecewaan terhadap pemerintah pada khususnya DPR dan masyarakat. DPR musikal mencoba mempertontonkan kepada audiensnya dengan mengulik sisi kelam realita dunia perpolitikan yang ada di Indonesia. Hal ini selaras dengan digambarkannya mayoritas tokoh DPR yang ada dalam drama musikal tersebut cenderung kearah yang negatif seperti sebagai sosok yang serakah, hanya peduli dengan kepentingannya, putus asa pada sistem yang telah mengakar dan tidak memedulikan rakyat. Lebih dari itu alur drama tersebut juga menceritakan tentang realita dunia politik yang kelam dan distopia lingkungan kerja DPR.

Berkisah mengenai tokoh mawar sebagai tokoh utama digambarkan sebagai perempuan idealis dan berintelektual yang memiliki visi mengubah Indonesia, baru saja dilantik menjadi anggota DPR. Tokoh tersebut pun mengajukan sebuah rancangan undang undang (RUU) mengenai Flora, Agrikultur dan Kehutanan (F.A.K). Perjalan mawar mengajukan RUU menuai banyak hambatan mulai dari realita dia sendirian, tidak ada yang mendukung RUUnya karena menghambat kepentingan, ditekan oleh rekan – rekannya, bahkan ketua DPR pun tidak peduli. Mawar juga melihat realita kelam di DPR yang semuanya berorientasi pada proyek dan uang serta mengesampingkan kepedulian rakyat demi mewujudkan kepentingan. Fakta kelam lainnya yakni mengenai kinerja DPR yang sangat mendukung pihak yang ber-uang bukan berpihak kepada rakyat, karena rakyat sendiri hanya mementingkan apa yang sedang trending di sosial media seperti perceraian artis, pernikahan artis, sinetron, klarifikasi dan artis korea bukan malah mengawal kinerja pilihan mereka. Buntut dari tayangan tersebut terdapat sindiran

terhadap DPR dan pesan yang mendalam bagi rakyat yang berbunyi, “Mawar hanyalah tokoh fiktif yang akan menjadi nyata jika kamu (anggota DPR) cukup “berani” untuk menjadinya. Dengan kekuasaan yang besar ada pula tanggung jawab yang besar. DPR adalah pilihan rakyat maka pilihlah rakyat yang benar. Hidup Indonesia!” (Lopez, 2021).

DPR Musikal menjadi konten yang paling fenomenal dan populer yang diunggah SkinnyIndonesian24 sepanjang tahun 2021. Video tersebut telah ditonton oleh lebih dari 6,4 Juta Kali (per November 2021). DPR Musikal juga berhasil menduduki jajaran peringkat trending di Youtube. Pada spesifiknya menjadi trending lima di Youtube pada Mei 2021 lalu.



Gambar 1.1 DPR Drama Musikal Trending #5.

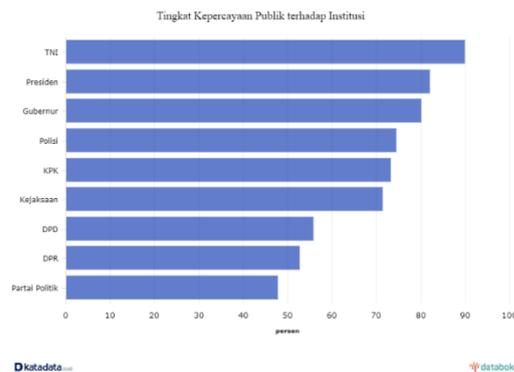
Sumber: [instagram.com/dprmusikal](https://www.instagram.com/dprmusikal)

Berkat kepopulerannya, berbagai reaksi dari masyarakat luas juga timbul menanggapi video tersebut. Banyak Youtuber yang memberikan tanggapan baik berupa komentar atau bahkan video reaksinya (*reaction video*) terhadap tayangan tersebut secara pro maupun kontra. Beberapa Youtuber terkenal yang memberikan *reaction video* terhadap Drama Musikal - DPR diantaranya Chandraliow, Yuyu Yumandhani, Saeful Zaman dan lainnya bahkan salah satu instansi pemerintah juga

memberikan video reaksinya mengenai Drama Musikal – DPR yakni channel bawaslu Pasuruan.

Reaksi terhadap video drama musikal tidak hanya terbangun di platform Youtube saja melainkan juga di berbagai platform social media seperti Instagram, twitter, hingga tiktok. Para Youtuber dan influencer pun turut hadir merespon video tersebut baik berkomentar maupun membagikan ke social media lain milik mereka. Drama musikal DPR juga diberitakan diberbagai media online hingga direspon oleh salah satu anggota DPR dari Ketua Komisi X DPR Ibu Hetifah Sjaifuddin yang juga menjabat sebagai waketum parpol Golkar.

Pada dasarnya sudah menjadi hal yang lumrah melayangkan kritik terhadap anggota DPR. Hal ini juga tidak terlepas dari rekam jejak yang buruk, berbagai kontroversi, konflik dan pemberitaan dimedia yang beredar mengenai anggota DPR. Kinerja yang nihil, gagalnya penanganan pandemi, bolos saat rapat, pembuatan RUU yang kontroversial, serta konflik dan faktor – faktor lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut sehingga tidak mengherankan jika rakyat sudah muak dan tidak percaya dengan wakil mereka. Menurut survei yang telah dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia pada bulan februari 2021 lalu, hasilnya menunjukkan DPR memiliki porsi paling rendah kedua sebagai institusi yang paling dipercaya oleh publik dibanding dengan institusi yang lainnya, kepercayaan masyarakat terhadap DPR hanya dikisaran 52,6 % (Bayu, 2021). Angka tersebut terbilang rendah jika dibandingkan dengan instasi lainnya seperti TNI dan Presiden yang mendapat 89,9 % dan 82 %.



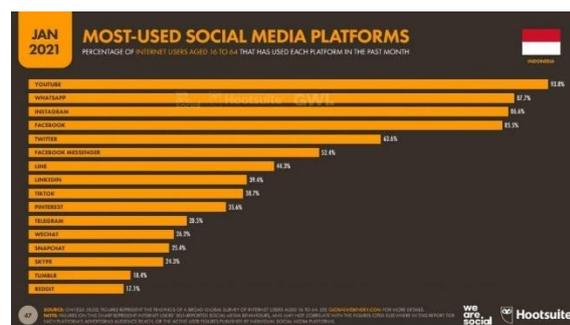
Gambar 1.2 Survei tingkat kepercayaan public terhadap isntitusi.

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/11/survei-tni-jadi-institusi-paling-dipercaya-publik>

Adapun ketidakpercayaan dan keresahan rakyat terhadap anggota DPR dituangkan dalam berbagai aksi dan kritik sosial yang dilayangkan bagi anggota dewan. Tercatat dalam 5 tahun terakhir ini tercatat sudah banyak demonstrasi yang dilakukan mahasiswa akibat konflik negara yang juga masih berhubungan dengan kinerja DPR seperti demo omnibus law, menolak RUU KUHP dan Revisi UU KPK, menolak pemecatan pegawai KPK karena TWK, dan lainnya. Selain itu aksi protes juga dilakukan melalui social media seperti twitter, facebook dan lainnya. Aksi protes dan kritik sosial terhadap anggota dewan juga diekspresikan melalui karya seni seperti yang dilakukan oleh SkinnyIndonesian24 yang menyampaikan kritik sosial kepada DPR yang dikemas melalui drama musikal. Meskipun drama merupakan bentuk karya seni yang berdasarkan karya fiktif namun tidak jarang pertunjukan drama juga ditujukan sebagai bentuk sindiran terhadap penguasa ataupun perilaku sosial masyarakat karena karya seni merupakan bentuk cerminan dari kenyataan, termasuk kenyataan sosial. (Fajri et al., 2019).

Di era digital ini berbagai bentuk kritik atau penyampaian pendapat dapat dilakukan dengan memanfaatkan media digital. Kemajuan teknologi yang significant telah memberikan sumbangsih sumber informasi dan komunikasi yang besar dari apa yang telah dimiliki oleh manusia. Sejalan dengan hal tersebut Manuel Castell menyatakan bahwa perubahan teknologi informasi yang cepat dapat membuat sarana yang luas bagi masyarakat untuk mengekspresikan sikap mereka, baik itu dalam bentuk gerakan sosial ataupun gerakan kritik sebagai bentuk kontrol bagi politisi dan pemerintah (Stark & Castells, 2010).

Youtube sebagai media digital mampu menjangkau audiens yang luas sehingga penyebaran pesan terutama pesan kritik sosial dapat lebih menyeluruh menjangkau berbagai kalangan. Youtube saat ini menjadi media yang populer dan digemari masyarakat. Di tahun 2019, sebanyak dua miliar pengguna Youtube per bulan, lima ratus jam konten baru tiap menitnya, dan jumlah views 6,3 Miliar untuk video dengan penonton terbanyak, ada 107 miliar subscriber untuk channel populer (Goenawan dikutip dalam Mellyaningsih, 2016). Di Indonesia pada 2021 Youtube berhasil merajai social media yang paling sering diakses masyarakat, bahkan persentase pengguna nya mencapai angka 93,8 %.



Gambar 1.3 Penggunaan social media yang paling sering digunakan.

Sumber: <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

Hal itu menunjukkan tingginya angka penggunaan Youtube dikalangan masyarakat. Youtube selain di setting untuk mengunggah dan mengupload video bagi penggunanya juga dapat berinteraksi antar penggunanya baik memberikan respon berupa like, komentar, share, subscribe ataupun interaksi lainnya. Youtube juga memiliki visi sebagai media untuk memanfaatkan skala, teknologi, dan talenta Youtube sebagai pemicu dan mempertahankan gerakan yang mendorong perubahan sosial terukur (*SocialImpact.Youtube*, n.d.). Youtube mampu memberi ruang untuk masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan komentarnya terkait beragam isu.

Youtube memberi peluang bagi siapapun untuk ikut terlibat dalam proses produksi dan distribusi pesan bukan hanya sebatas sebagai konsumen dari isi pesan saja (Maryani et al., 2018). Dengan fungsinya yang luar biasa tersebut membuat pergeseran pemanfaatan Youtube, yangma dahulu Youtube dimanfaatkan hanya sebatas sarana untuk mencari hiburan namun pada saat ini Youtube dapat dimanfaatkan juga sebagai media edukasi, dakwah, penunjukan karya bahkan sarana menyampaikan kritik sosial bagi pemerintahan. Meski demikian, pada dasarnya pembuatan konten Youtube tentunya memiliki maksud atau tujuan tersendiri baik secara tersurat maupun tersirat, seperti halnya yang dilakukan oleh SkinnyIndonesian24 melalui drama musikal DPR.

Peneliti melihat terdapat ketidakberesan yang tersirat dalam produksi teks DPR Musikal, selaras dengan penggambaran DPR dalam adegan yang digambarkan kearah negatif. Dalam hal ini pembuatan tayangan video melalui medium Youtube sedikit banyak dipengaruhi oleh pembuatnya. Kecondongan dalam pribadi dari sang produsen teks dan struktur sosial yang melingkupi sang produsen teks ikut

mempengaruhi dan mewarnai isi teks (Fauzan, 2013). Penggunaan bahasa bersifat tidak netral, melainkan membawa pesan ideologi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh sang pembuat teks. Apalagi jika dalam video tersebut mengandung bentuk sindiran atau kritik terhadap suatu hal baik fenomena sosial atau bahkan institusi tertentu.

Perspektif tersebut selaras dengan konsep analisis wacana kritis yang mana melihat pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai praktik sosial (Silaswati, 2019). Dalam hal ini teks bukan dipandang sebagai sesuatu yang bebas nilai dan menggambarkan realitas yang sebenarnya namun terdapat konteks sosial yang mempengaruhi pembentukan teks tersebut. Lebih lanjut Fairclough (dikutip dalam Eriyanto, 2001) melihat teks dalam berbagai tingkatan. Teks bukan hanya menampilkan bagaimana suatu objek digambarkan, akan tetapi menampilkan juga bagaimana hubungan antar objek yang diartikan. Fairclough juga melihat wacana dapat memproduksi hubungan kekuasaan yang tidak seimbang baik itu antar kelas sosial, gender, kelompok mayoritas dan minoritas, dimana perbedaan tersebut direpresentasikan dalam praktik sosial (Fauzan, 2013).

Dalam penelitian ini, produksi teks (drama musikal DPR) dipandang sebagai wacana yang tidak menggambarkan realitas yang sebenarnya namun terdapat konteks sosial yang mempengaruhi pembentukan teks tersebut. Hal ini selaras dengan tujuan studi wacana kritis yakni sebagai upaya untuk menjelaskan suatu teks yang berkonteks fenomena sosial, yang bertujuan untuk mengetahui kepentingan apa yang dimuat didalamnya (Rohana, 2015). Berkaitan dengan hal tersebut peneliti menggunakan pendekatan analisis wacana kritis sebagai pisau

analisa untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui agenda atau kepentingan apa yang menaungi diproduksinya teks serta konteks sosial apa yang mempengaruhi diproduksinya DPR Musikal atau penggambaran DPR dalam DPR Musikal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari pemaparan pada bab latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana wacana kritik sosial terhadap DPR yang dibangun dalam drama musikal DPR pada kanal Youtube SkinnyIndonesian24?

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami mengenai wacana kritik sosial terhadap DPR yang dibangun dalam drama musikal DPR pada kanal Youtube SkinnyIndonesian24.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi yang menjelaskan keberlakuan teori – teori komunikasi mengenai kajian wacana kritis dan kritik sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kajian rujukan bagi penelitian komunikasi selanjutnya yang membahas mengenai kritik sosial, analisis wacana kritis, dan Youtube.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas yakni menambah wawasan baru bagi pembaca mengenai penggunaan media digital sebagai platform untuk menyampaikan aspirasi – aspirasi yang membawa perubahan lebih baik lagi, Selanjutnya hasil penelitian ini juga dapat menghasilkan pandangan baru mengenai karya seni dan politik yang dijadikan sebagai media dalam mengkritik pemerintah.